

## RINGKASAN

**Inovasi Daur Ulang Beras *Return*: Studi Kasus Pada PT Sang Hyang Seri Cabang Banyuwangi**, Puput Pratiwi, NIM D41210021, Tahun 2024, 34 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Deltaningtyas Tri Cahyaningrum, ST., MT. (Dosen Pembimbing).

Industri agribisnis di Indonesia, khususnya sektor perbenihan dan produksi pangan, memiliki peran vital dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Dalam upaya memaksimalkan produksi dan meminimalkan pemborosan, perusahaan-perusahaan agribisnis besar menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan produk beras yang mengalami kerusakan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan inovasi terhadap produk beras.

Tujuan khusus kegiatan magang yang dilakukan di PT Sang Hyang Seri Cabang banyuwangi adalah untuk mengidentifikasi alur proses daur ulang produk beras *return* yang ada di PT Sang Hyang Seri Cabang Banyuwangi. Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor penyebab beras *return* yang diterima oleh perusahaan dan mengetahui inovasi dalam penanganan produk beras *return* yang diterima oleh PT Sang Hyang Seri Cabang Banyuwangi. Adanya permasalahan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat memberikan solusi kepada PT Sang Hyang Seri Cabang Banyuwangi terhadap permasalahan yang tengah dihadapi saat ini.

Kegiatan khusus yang dilakukan di PT Sang Hyang Seri Cabang Banyuwangi yaitu mengenai proses daur ulang beras *return*. Langkah – langkah dalam pelaksanaan proses daur ulang beras *return* terdapat beberapa tahapan, yakni yang pertama melakukan proses identifikasi pada beras *return*, menganalisis penyebab beras *return*, dan yang terakhir adalah proses daur ulang beras *return*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan serta memberikan solusi terkait inovasi daur ulang beras return PT Sang Hyang Seri Cabang Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan diagram ishikawa untuk mengelompokkan penyebab – penyebab terkait permasalahan pada proses daur ulang beras return yang ada di PT Sang Hyang Seri Cabang Banyuwangi. Solusi

yang didapat pada penelitian ini yakni memberikan edukasi yang lebih kepada pemilik kios tentang pentingnya penyimpanan beras yang baik dan dampak dari beras yang rusak, penyusunan SOP untuk masing masing kios dan toko sembako ketika akan melakukan perjanjian penjualan produk perusahaan, memastikan setiap kios ataupun toko sembako menggunakan bantalan lantai untuk mencegah kontak langsung dengan lantai, dan yang terakhir adalah memastikan kondisi lingkungan kios dan ruang penyimpanan harus memadai untuk penyimpanan produk beras.

**(Jurusan Manajemen-Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**